

**ANALISIS PENGARUH PERKEMBANGAN UANG GIRAL
TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH**



Skripsi Oleh:

TITI NURHUDA

01121002054

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Analisis Pengaruh Perkembangan Uang Giral Terhadap Nilai Tukar Rupiah”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing Bapak Drs.H.Syaipan Djambak,M.Si dan Bapak Drs.H.M.Komri Yusuf,M.Si yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris jurusan,
3. Dosen penguji Ibu Yunisvita,S.E.M.Si yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
4. Orang tua saya, Bapak Mulia Utama dan Ibu Mardiana yang terus memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Saudara saya (ak yusri & yuk dia) serta para sahabat yang terus memberikan semangat.

Indaralaya, Maret 2016

Titi Nurhuda

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Perkembangan Uang Giral Terhadap Nilai Tukar Rupiah

Oleh :

Titi Nurhuda; Drs.H.Syaipan Djambak,M.Si; Drs.H.M.Komri Yusuf,M.si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah uang giral pada nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat periode Januari 2013-Juli 2015. Penelitian dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)* untuk menganalisis variabel-variabel yang diteliti. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, dan variabel independent dalam penelitian ini adalah jumlah uang giral. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa uang giral tidak signifikan terhadap nilai tukar rupiah.

Kata Kunci : *Nilai Tukar Rupiah, Uang Giral, analisis regresi sederhana dan metode Ordinary Least Square (OLS).*

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF INFLUENCE TOTAL DEMAND DEPOSITS TO EXCHANGE RATE OF RUPIAHS

By:

Titi Nurhuda; Drs.H.Syaipan Djambak,M.Si; Drs.H.M.Komri Yusuf,M.si

The objective of this study was to analyze the influence of total demand deposits to exchange rate of Rupiahs to US Dollars in the period between January 2013-July 2015. The study conducted by using simple regression analysis with Ordinary Least Square (OLS) method to analyze the variables being studied. The dependent variable in this study was exchange rate of Rupiahs to US Dollars and the independent variable in this study was the total of demand deposits. The result of this study indicated that the total of demand deposits did not have a significant effect on the exchange rate of Rupiahs to US dollars.

Keywords : *Exchange Rate, Demand Deposits, Simple Regression Analysis, Ordinary Least Square (OLS) method*

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Paritas Daya Beli	7
2.1.1.1 Teori Paritas Daya Beli Absolut	8
2.1.1.2 Teori Paritas Daya Beli Relatif	9
2.1.2 Teori Kuantitas Uang Irving Fisher	11
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	18
2.3 Penelitian Terdahulu	19
2.4 Kerangka Pemikiran	24
2.5 Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2 Data dan Sumber Data	26
3.3 Metode Analisis	27
3.4 Definisi Operasional Variabel	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum	34
4.1.1 Perkembangan Uang Giral di Indonesia	35
.....	4.1.2
Perkembangan Nilai Tukar Rupiah	36
4.2 Pembahasan	38
4.2.1 Hasil Uji Stasioner Nilai Tukar Rupiah.....	38
4.2.2 Hasil Uji Stasioner Nilai Tukar Rupiah <i>First Difference</i>	39
4.2.3 Hasil Uji Stasioner Uang Giral	39
4.2.4 Hasil Uji Stasioner Uang Giral <i>First Difference</i>	40
4.2.5 Hasil Uji Autokorelasi	41
4.2.6 Hasil Uji Heterokedastisitas Metode White	42
4.2.7 Hasil Estimasi Model.....	43
4.2.8 Interpretasi Hasil.....	44
BAB V PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.2.1 Hasil Uji Stasioner Data Nilai Tukar Rupiah tingkat Level	38
Tabel 4.2.2 Hasil Uji Stasioner Data Nilai Tukar Rupiah First Difference	39
Tabel 4.2.3 Hasil Uji Stasioner Data Uang Giral tingkat Level.....	39
Tabel 4.2.4 Hasil Uji Stasioner Data Uang Giral First Difference	40
Tabel 4.2.5a Hasil Uji Autokorelasi.....	41
Tabel 4.2.5b Hasil Uji Autokorelasi dengan Metode AR	42
Tabel 4.2.6 Hasil Uji Heterokedastisitas	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kurva Demand Pull Inflation	17
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	24

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Data Uang Giral.....	3
Grafik 1.2 Data Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat	4
Grafik 4.1 Perkembangan Uang Giral	34
Grafik 4.2 Persentase Pertumbuhan Uang Giral	35
Grafik 4.3 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah	36
Grafik 4.4 Persentase Pertumbuhan Nilai Tukar Rupiah.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian (Nilai Tukar Rupiah)	50
Lampiran 2. Data Penelitian (Uang Giral)	51
Lampiran 3. Hasil Uji Root Nilai Tukar Rupiah Tingkat Level	52
Lampiran 4. Hasil Uji Root Nilai Tukar Rupiah Tingkat First Difference	53
Lampiran 5. Hasil Uji Root Uang Giral Tingkat Level	54
Lampiran 6. Hasil Uji Root Uang Giral Tingkat First Difference	55
Lampiran 7. Hasil Uji Autokorelasi	56
Lampiran 8. Hasil Uji Autokorelasi Dengan Metode AR	57
Lampiran 9. Hasil Uji Heterokedastisitas	58
Lampiran 10. Hasil Estimasi	59
Lampiran 11. Hasil Estimasi Model Akhir	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai tukar merupakan salah satu cara bagi suatu negara untuk bisa beriteransaksi dengan negara lain. Dengan perkembangan ekonomi Internasional yang semakin pesat, hubungan ekonomi antar negara akan menjadi saling terkait dan mengakibatkan peningkatan arus perdagangan barang maupun uang serta modal antar negara. Terjadinya perubahan indikator makro di negara lain, secara tidak langsung akan berdampak pada indikator suatu negara. Perbedaan nilai tukar mata uang suatu Negara (kurs) pada prinsipnya ditentukan oleh besarnya permintaan dan penawaran mata uang tersebut (Hady:2004)

Kurs merupakan salah satu harga yang lebih penting dalam perekonomian terbuka, karena ditentukan oleh adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran mata uang yang terjadi di pasar, mengingat pengaruhnya yang besar bagi neraca transaksi berjalan, maupun bagi variabel-variabel makro ekonomi lainnya. Untuk perekonomian yang menganut sistem pasar bebas, kurs valuta asing ditentukan oleh mekanisme pasar valuta asing negara tersebut, maka biasanya kurs tersebut akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu (Roswita:2003). Perubahan tersebut disebabkan oleh perubahan-perubahan yang

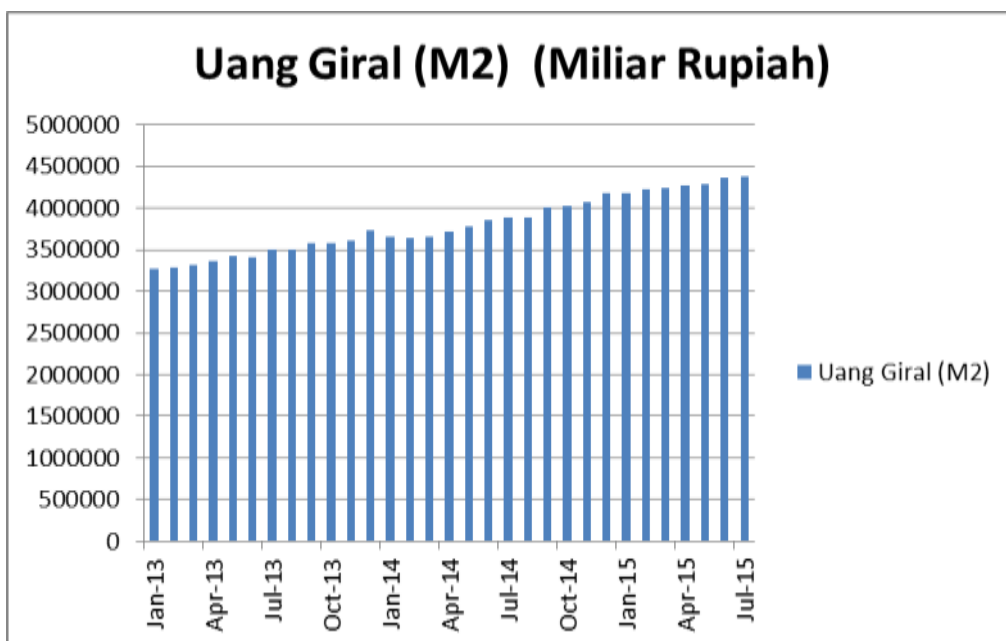
selalu terjadi pada permintaan atau penawaran valuta asing. Adapun faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan nilai tukar antara lain yakni inflasi, tingkat suku bunga, produktivitas, serta neraca perdagangan (ekspor dan impor). (Roswita: 2003)

Pada saat tingkat inflasi tinggi, harga barang domestik akan mengalami kenaikan yang secara tidak langsung hal ini dapat membuat tingkat impor semakin tinggi. Dengan semakin tingginya harga barang domestik maka nilai tukar rupiah akan semakin terdepresiasi. Apabila produktivitas dalam negeri semakin meningkat, barang domestik yang dihasilkan akan semakin banyak, maka permintaan barang domestik akan semakin tinggi hal ini dapat membuat tingkat impor menjadi rendah dan membuat nilai tukar rupiah terapresiasi (Mishkin:2008).

Ketidakstabilan nilai tukar ini mempengaruhi arus modal atau investasi dan perdagangan Internasional. Indonesia sebagai negara yang banyak mengimpor bahan baku industri mengalami dampak dan ketidakstabilan kurs, yang dapat dilihat dari melonjaknya biaya produksi sehingga menyebabkan harga barang-barang milik Indonesia mengalami peningkatan. Dengan melemahnya rupiah menyebabkan perekonomian Indonesia menjadi goyah dan dilanda krisis ekonomi serta kepercayaan terhadap mata uang dalam negeri.

Tingkat inflasi yang hampir tiap bulannya selalu mengalami kenaikan, dimana pada saat tingkat inflasi tinggi, harga barang domestik akan mengalami kenaikan, inilah salah satu faktor yang dapat membuat nilai tukar rupiah dapat terdepresiasi. Adapun faktor-faktor yang dapat menyebabkan

terjadinya inflasi yakni peningkatan jumlah uang beredar, velocity of money (perputaran uang), konsumsi, investasi dan lain sebagainya yang mana faktor-faktor tersebut secara tidak langsung juga dapat mempengaruhi nilai tukar rupiah. Pada saat inflasi suatu negara sangat tinggi untuk suatu periode waktu yang terus menerus, laju pertumbuhan uang beredarnya juga sangat tinggi. (Mishkin:2008)

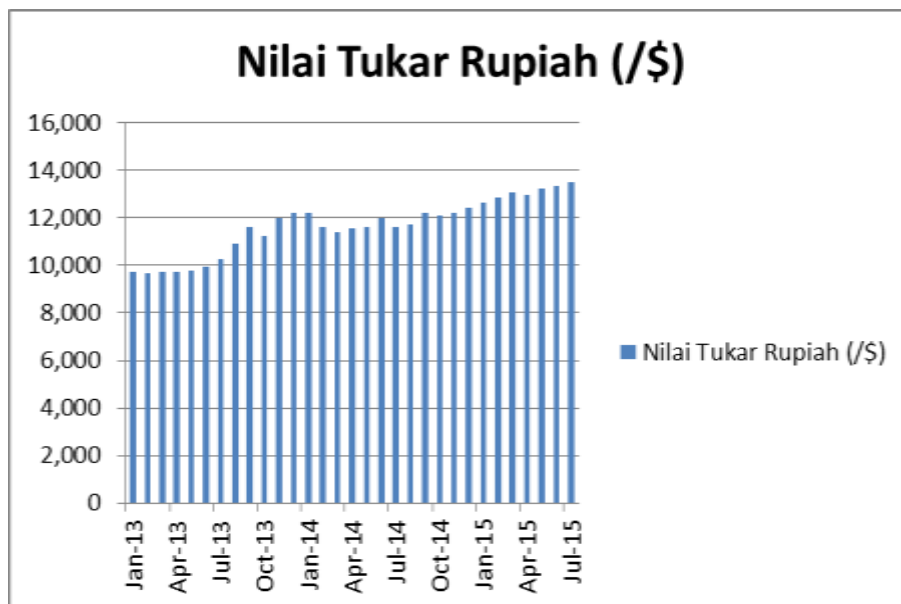


Grafik 1.1 Data Uang Giral (M2) Periode Januari 2013 - Juli 2015

Sumber : Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Bank Indonesia

Berdasarkan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa uang giral di Indonesia pada periode bulan januari 2013 hingga juli 2015 selalu mengalami kenaikan tiap bulannya. Mulanya jumlah uang giral pada periode bulan januari 2013 mencapai angka Rp.3.268.789 milyar. Uang giral selalu mengalami peningkatan yang cukup tajam dilihat pada periode mei 2013 uang giral mencapai angka Rp.3.426.305 milyar

namun pada periode juni 2013 uang giral mengalami sedikit penurunan yakni jumlah uang giral pada bulan juni 2013 sebesar Rp.3.413.379 milyar. Selanjutnya perkembangan uang giral ini selalu mengalami kenaikan dengan rata rata jumlah uang giral yang beredar tahun 2013 sebesar Rp.3.465.729 milyar ,dan tahun 2014 Rp.3.863.275 milyar, serta tahun 2015 sebesar Rp.4.276.486 milyar.



Grafik 1.2. Data Nilai Tukar Rupiah Periode Januari 2013 - Juli 2015

Sumber : Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Bank Indonesia

Pada bulan Januari tahun 2014 Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika mencapai angka Rp.12.226 dengan jumlah M2 yang beredar yakni sebanyak Rp.3.652.349 miliar. Pada periode selanjutnya yakni pada bulan Februari hingga

bulan Maret, rupiah mengalami mengalami apresiasi dimana nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika mencapai angka Rp.11.404 dengan jumlah M2 yang beredar yakni sebanyak Rp.3.652.531 miliar. Terakhir pada bulan November tahun 2014 hingga bulan Juli tahun 2015 nilai tukar rupiah terus mengalami depresiasi yang mana pada bulan Juli tahun 2015 nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika mencapai angka Rp.13.481 dengan jumlah M2 yang beredar sebanyak Rp.4.373.208 miliar. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh dari banyaknya jumlah uang giral terhadap nilai tukar rupiah?

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah perkembangan jumlah uang giral berpengaruh pada nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk “Mengetahui pengaruh jumlah uang giral pada nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat”

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, baik manfaat yang bersifat teori dan praktik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka manfaat yang dapat diberikan adalah:

- a. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh perkembangan jumlah uang giral pada nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.
- b. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana pengaruh perkembangan jumlah uang giral pada nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.
- c. Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah studi kepustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Roswita. 2003. *Ekonomi Moneter Teori, Masalah dan Kebijakan Edisi Ketiga*. Penerbit Universitas Sriwijaya : Palembang
- Alvarez, Fernando, Andrew Atkeson, And Patrick J. Kehoe. 2006. Money, Interest Rates, And Exchange Rates With Endogenously Segmented Asset Markets. *Journal Of Political Economy*, Vol.10 No.1 Hal 73-112
- Akinbobola, T.O. 2012. The Dynamics Of Money Supply, Exchange Rate And Inflation In Nigeria. *Journal Of Applied Finance & Banking*, Vol.2 No.4 Hal 117-141
- Aminah Ulfa, Siti. 2012. Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Sertifikat Bank Indonesia, Impor, Ekspor Terhadap Kurs Rupiah/Dollar Amerika Serika. *Economics Development Analysis Journal. Indonesia*, Vol.1 No.1 Hal 43-48
- Asngari,Imam. 2013. *Modul Pratikum Ekonometrika Progam Eviews dan Spss*. Fakultas Ekonomi : Indralaya
- Bank Indonesia. Beberapa Tahun Edisi, *Statistik Ekonomi-Keuangan Indonesia*. Jakarta
- Bank Indonesia. Beberapa Tahun Edisi. *Laporan Tahunan*. Jakarta
- Boediono. 2014. *Pengantar Ilmu Ekonomi No.5 Ekonomi Moneter Edisi Ketiga*. BPFE-YOGYAKARTA. Yogyakarta
- Budi Santosa, Agus. 2008. Kemampuan Inflasi Pada Model Purchasing Power Parity Dalam Menjelaskan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat. *Jurnal Bisnis Dan Edukasi* Vol.15 No.1 Hal 39-53
- D. Nachrowi. 2006. *Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika*. Universitas Indonesia : Depok
- Denbaly, Mark And Gary W Williams.1998. U.S Money Supply and Exchange Rate:Long-Run Effect On The World Feedgrain Market. *North Central Journal Of Agricultural Economics* Vol.10 No.1 Hal 49-62
- Hady,H. 2004. *Ekonomi Internasional teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional Buku 2 Edisi Revisi*. Ghalia Indonesia : Jakarta

- Gujarati, Damodar. 2002. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga: Jakarta
- Gujarati, Damodar. 2006. *Essentials of Economics*. McGrawHill Companies, USA: New York
- Krugman, Paul. 2006. *International Economic Theory and Policy. Seventh Edition*. Addison Wesley
- Levin, Jay H. 1997. Money Supply Growth and Exchange Rate Dynamics. *Journal Of Economics Integration* Vol.12 No.3 Hal 344-358
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makroekonomi Edisi Keenam*. Erlangga: Jakarta
- Mishkin, Frederic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan Edisi 8*. Person Education, Inc : New Jerse.
- Shu Wu ,Chung Dan Jin Lung Lin.1994. Money, Output, Exchange Rate, and Price: The Case Of Taiwan. *Working Paper National Bureau Of Economics Research* Vol.3 Hal 185-202
- Supranto, J. 2005. *Ekonometri Buku Kesatu*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Triyono. 2008. Analisis Perubahan KURS Rupiah Terhadap Dolar Amerika. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol.9 No.2 Hal 156 – 167
- Wibowo, Tri. 2005. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Kajian Ekonomi Pembangunan* Vol.9 No.4 Hal 1-27
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Edisi Keempat, Cetakan Kesatu. Penerbit UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Zulkifli Noor, Zulki. 2011. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Tukar. *Jurnal, Trikonomika* Vol.10 No.2 Hal 134-147